


## Adab 5 : Menghindari Pekerjaan Rendah dan Menjauhi Sumber Munculnya Tuduhan






Menjaga diri dari pekerjaan-pekerjaan yang rendah / yang hina secara tabiat / yang tidak disukai secara adab atau secara syariat, seperti : tukang bekam, tukang samak kulit, tukar menukar uang atau perhiasan. Dan juga menghindari tempat-tempat yang bisa membuat seseorang itu menjadi tertuduh / buruk walaupun ia tidak ada maksud buruk sama sekali di tempat tersebut. Dan jangan melakukan hal-hal yang membuat muru'ah nya berkurang karena itu sama saja membuat dirinya rentan dituduh oleh orang, dan kehormatannya rentan dijatuhkan dan dibicarakan, dan itu membuat orang2 berghibah tentang dia.

Namun jika mengerjakan hal itu karena ada hal yang jelas, maka dia hendaknya memberitahu orang yang melihat dia. Misal jika dia sedang berada di tempat yang rentan maksiat. Misal : terpaksa masuk ke sebuah klab malam karena kebelet untuk ke kamar mandi / toilet, dan ketika keluar, dan ada yang melihat dari orang yang kita kenal, maka kita harus segera menerangkan, agar orang yang melihat kita itu tidak berdosa karena menuduh dan meng ghibah kan kita.



Inti dari bab ini adalah seperti pada hadits Imam As Syafi'i di bawah, bagaimana seorang penuntut ilmu menjaga ilmunya, 7 x 24 jam, agar jangan sampai ilmu terlihat rendah, hina, kerdil, di lingkungan dan masyarakat di sekitarnya, walaupun tidak haram

### Imam Muslim


Musa bertanya kepada  : Seperti apa kedudukan yang paling rendah dari ahli Surga ?

 : Dia adalah orang yang datang setelah seluruh ahli Surga masuk ke dalam Surga. Lalu dikatakan kepada dia, silakan masuklah ke dalam Surga. Kemudian dia menjadi bingung, karena dengan keterbatasan nya, dia melihat seluruh manusia sudah mendapatkan fasilitasnya di surga. Kemudian  bertanya kepada dia, maukah kamu dikasih kekayaan dan fasilitas seperti raja dari raja-raja dunia ? Dia menjawab : mau sekali ya  . Kata  : engkau akan dapatkan itu. Dan tidak hanya itu. Beberapa kali lipat dari itu. Dan penghuni Surga tersebut mengatakan ridha. Kata  lagi : semua buat kamu, dan aku kalikan 10 kali lipat lagi.

### Bukhari Muslim

Engkau akan diberikan kekayaan seperti 1 Dunia dan kamu akan mendapatkan 10 kali lipat dari itu. Saking shock nya, orang ini bertanya : ya  , Engkau mengejek aku kah ? Lalu terlihat  tertawa sampai terlihat gigi geraham Beliau. Itulah nasib dan kekayaan orang paling rendah di Surga.

### Al Imam Mujahid

Setiap orang yang bermaksiat kepada  baik yang sengaja maupun tidak sengaja, maka ia dikategorikan bodoh. "Bodoh" karena berani mempertaruhkan Surga yang nilainya sangat mahal jauh di atas harga dunia dan seisinya. Yang melakukan karena tidak tahu itu "bodoh", maka yang melakukan nya walaupun sudah tahu itu jauh lebih "bodoh"

### Imam As Syafi'i

Barangsiapa yang tidak menjaga ilmunya, maka ilmu tidak akan menjaganya

### Al Imam

Seorang penimba ilmu, wajib menjaga muru'ah ilmu dengan tidak menyelisihi urf selama budaya / pandangan mayoritas masyarakat di bidang tersebut tidak haram

## Al Imam Al Maqori

Muru'ah itu adab-adab yang manusiawi dan muru'ah seseorang itu membawa seseorang tersebut untuk selalu berdiri di hadapan akhlak-akhlak yang mulia dan adat-adat yang baik

## Al Imam Al Husoimi, Syeikh Bakar Abu Zein

Sebagian orang sekarang membangun kebiasaan tampil beda dengan konsep masyarakat di negeri tersebut, dan menganggap tampil beda dengan kultur di daerah tersebut adalah bagian dari dakwah agama. Dan cara berfikir seperti ini adalah keliru. Sebaliknya penuntut ilmu harus menjaga marwah dengan mengikuti urf dalam masyarakat, selama tidak haram


## Makna urf dari sebagian ulama

1. Ma'ruf syar'a = baik secara syariah
2. Ma'ruf urfa = baik secara kultur

## Imam As Syafi'i

Bukan bagian dari muru'ah menjaga wibawa ketika rekreasi ke sebuah kebun

## Imam Hakim












Berkata  : Kemuliaan seorang mukmin ada pada agamanya, dan muru'ah nya seorang mukmin itu menunjukkan akal nya

## Syeikh Abdul Azis Shadhan

Di antara muru'ah yang harus dijaga :


1. Menyimpan sendal di depan masjid. Jangan sampai berantakan
2. Di antara yang lain adalah menjaga agar suara tidak keras jika masuk masjid
3. Menjaga ringtone agar tidak bersuara tidak terlalu keras
4. Membersihkan toilet setelah buang air
5. Jangan bertanya pertanyaan yang tidak penting. Contoh : bertanya umur tanpa ada tujuan yang syar'i
6. Jangan duduk di tempat-tempat untuk pihak-pihak khusus. Contoh : duduk di tempat khusus wanita hamil, atau gerbong akhwat
7. Memberikan tempat duduk untuk orang yang lebih berhak. Contoh : wanita hamil, manula
8. Tidak parkir menutupi rumah / kendaraan orang
9. Jangan meludah sembarangan
10. Jangan masuk ke pembicaraan 2 orang yang sedang ngobrol
11. Jangan masuk ke tempat-tempat yang mayoritas manusia memandang jelek tempat tersebut
12. Jangan memakai baju yang tidak layak untuk apa yang akan kita lakukan. Contoh : memakai kutang untuk shalat

## Pembahasan


- Semua kita memiliki masalah masing-masing ketika berhijrah dan berusaha istiqamah. Tapi, apakah kita akan mengorbankan posisi bahkan yang paling rendah di Surga hanya demi dunia yang tidak akan dapat dibandingkan ?
-  tidak akan menyalakan amalan2 dari hamba2 nya yang berbuat baik, sekecil apapun. Namun  meminta kesabaran kita dalam melaksanakan kebaikan dan meraih ganjarannya
- Fase terberat dalam hijrah kita itu adalah fase-fase awal. Tapi, kita tidak boleh menyerah. Fase terberat dalam sejarah dakwah  adalah ketika awal beliau berdakwah. Tantangan yang terberat, namun beliau tidak berhenti. Kita harus meneladani sikap seperti ini
- Ketika seseorang berjuang di jalan  di tengah hutan,  kasih pertolongan. Dan menariknya, beliau yang berdakwah di hutan tersebut, semua bahan masjid itu dari Surabaya, dan diantara sumber uangnya dari Jakarta. Dan banyak di antara pemilik uang tersebut tidak beliau kenal secara langsung. Beliau hanya fokus berjuang menyampaikan ilmu  di tengah hutan.
- Kalau orang yang berjuang di tengah hutan saja  bantu, masa kita yang di tengah kota tidak  bantu ?  
Memang tidak mudah dan tidak semudah diceritakan. Tapi kalau memang jujur dan terus berjuang dengan meminta kepada  , akan  bantu
- Mintalah kepada  agar kita ditetapkan dalam keadaan bertakwa
- Menjaga muru'ah ilmu adalah dengan tidak menyelisihi urf selama urf tersebut tidak haram. Contoh : jika memakai baju sederhana dianggap buruk di masyarakat tersebut, maka kita harus memakai baju yang bagus
- Jangan tampil seperti orang asing di suatu masyarakat, semampunya, selama tidak haram

## Sekilas tentang bulan Rajab


Keistimewaan bulan Rajab, dan bulan-bulan istimewa lainnya ( keterangan  dalam hadits Bukhari )

1. Setiap amal ibadah dilipatgandakan
2. Beribadah di waktu manusia lalai pahalanya sama seperti berhijrah kepada 
3. Kesempatan mendapatkan pahala perintis
4. Dosa pun dilipatgandakan

### Hadits Qudsi

Beribadah di waktu manusia lalai, itu pahalanya sama seperti berhijrah kepada 


Hadits mengenai menghidupkan sunnah  yang hampir punah

Barangsiapa yang mengamalkan sunnah  yang hampir punah, maka ia akan mendapatkan pahala menghidupkan sunnah tersebut dan dia akan mendapatkan semua pihak yang mengikuti dia atau yang datang berikutnya untuk melakukan hal tersebut karena terinspirasi oleh dia

### Ibn Hajar ( penulis Fatul Bari )

Tidak ada satupun hadits yang valid yang berbicara khusus tentang bulan Rajab




### Pembahasan

- Kunci menghadapi segala masalah adalah ilmu. Dan inti dari ilmu adalah keberkahan
- Sebentar lagi bulan Rajab, maka kita akan berbicara tentang musim ibadah
- 4 bulan mulia : Dzulqodah, Dzulhijah, Al Muharam, kemudian Rajab
- Ketika kita melapangkan saudara kita, maka  akan lapangkan urusan-urusan kita
- Peluang bagi kita : ketika banyak manusia lalai dan tidak menyadari keutamaan menyambut bulan-bulan istimewa

## Kutipan ayat Al Qur'an

An Nisa ( QS. 4 ) : 17

إِنَّمَا التَّوْبَةُ عَلَى اللَّهِ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ يَتُوبُونَ مِنْ قَرِيبٍ فَأُولَٰئِكَ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ ۖ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

Sesungguhnya bertobat kepada  itu hanya (pantas) bagi mereka yang melakukan kejahatan karena tidak mengerti, kemudian segera bertobat. Tobat mereka itulah yang diterima  .  Maha Mengetahui, Maha Bijaksana

Al 'Araf ( QS. 7 ) : 199

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh